



Disdik akan Edarkan Larangan Konvoi Kelulusan

JOGJA-- Selain mengeluarkan surat edaran berisi larangan konvoi kendaraan bermotor dan aksi corat-coret seragam saat pengumuman kelulusan,-- seperti tahun-tahun sebelumnya-- Dinas Pendidikan Kota Jogja akan menggandeng aparat kepolisian untuk tindakan pengamanan. Seperti diketahui, pengumuman kelulusan untuk siswa SMA/MA dan SMK akan dilakukan 13 Juni, dan untuk siswa SD dan SMP/MTs akan dilakukan 20 Juni mendatang.

Kepala Disdik Kota Jogja Drs Syamsury MM menegaskan, pihaknya telah mengimbau agar sekolah menggunakan cara yang aman untuk mengumumkan kelulusan siswanya. Misalnya dengan mengundang orangtua siswa ke sekolah dan melarang siswa untuk masuk ke sekolah, atau dengan cara lain.

"Sebenarnya aturan terkait larangan konvoi dan corat-coret saat kelulusan sudah ada, baik dalam Perwal (Peraturan Wali-

kota, red) maupun surat edaran dari dinas. Tapi, kejadian seperti itu memang masih terjadi. Tahun ini, kami akan menggandeng Poltabes untuk bantuan keamanan, dan pihak sekolah pun kami himbau untuk menggandeng pihak Polsek setempat," terang Syamsury kepada *Bernas Jogja*, Jumat (22/5) kemarin.

Dalam surat edaran yang rencananya akan diberikan kepada seluruh sekolah di wilayah Kota Jogja pekan depan, menurut Syamsury, siswa juga diminta untuk menyumbangkan seragam dan buku bekas, serta menanam pohon di sekolah.

"Tidak harus satu siswa satu pohon, bisa saja lima siswa menanam satu pohon. Hal terpenting yakni momen kelulusan tahun ini bisa dimaknai dengan baik, bukan diisi dengan konvoi dan aksi corat-coret seragam. Sekolah dan para orangtua harus memberikan pengertian pada para siswa bahwa perayaan kelulusan dengan konvoi dan

aksi corat-coret samasekali tidak pantas dilakukan," tegas Syamsury.

Sementara itu, Waka Kurikulum SMA Negeri 11 Jogja Drs Budi Basuki MA mengungkapkan, sejak tiga tahun lalu SMAN 11 Jogja mengumumkan kelulusan siswa melalui website resmi sekolah tersebut. Tujuannya tentu untuk menghindari berkumpulnya siswa di satu titik yang memungkinkan mereka melakukan aksi konvoi dan

lainnya.

"Jadi, saat hari pengumuman kami berusaha melakukan sterilisasi kawasan sekolah. Siswa dilarang masuk ke sekolah," terang Budi kepada *Bernas Jogja*, kemarin.

Budi tidak menampik, pihak sekolah memang akan kesulitan untuk memantau dan menangani kegiatan siswa di luar sekolah saat hari pengumuman. Hanya saja, sejak jauh-jauh hari pihaknya terus memberikan himbauan

kepada para siswa agar menghindari aksi semacam itu.

"Siswa kami beri himbauan untuk tidak menggelar aksi konvoi dan corat-coret seragam. Seragam pun kami minta untuk dikumpulkan di sekolah untuk disumbangkan saat kegiatan bakti sosial. Tahun lalu, pihak sekolah bahkan menyiapkan satu kain khusus bagi siswa untuk menumpahkan keinginan corat-coret mereka," tuturnya. (ovi)

da Yth. :
 Yogyakarta
 alikota Yogyakarta
 is Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005